

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Variabel Pengalaman (X1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap preferensi masyarakat Kota Banjarmasin dalam penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital. Hasil penelitian ini diperoleh t hitung -0,770 dengan t tabel sebesar 1,985 yang berarti $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$. Signifikansinya sebesar $0,443 > (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Variabel persepsi (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap preferensi masyarakat Kota Banjarmasin dalam penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital. Hasil penelitian ini diperoleh t hitung 3,898 dengan t tabel sebesar 1,985 yang berarti $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Signifikansinya sebesar $0,000 < (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Variabel pengalaman (X1) dan persepsi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Kota Banjarmasin dalam penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital (Y). Hal ini dibuktikan dengan sig. $0,000 < 0,05$ dan F-hitung $8,594 > F_{\text{tabel}} 2,701$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

1. Bagi Perbankan

Disarankan untuk terus melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai manfaat serta cara penggunaan QRIS secara masif, khususnya kepada masyarakat yang

belum familiar atau masih ragu menggunakan sistem pembayaran digital. Program literasi keuangan digital perlu ditingkatkan agar masyarakat memiliki pemahaman yang memadai dalam bertransaksi secara aman dan efisien.

2. Bagi Masyarakat Kota Banjarmasin

Masyarakat diharapkan semakin terbuka terhadap perkembangan teknologi pembayaran digital. Dengan meningkatkan literasi digital dan mencoba langsung penggunaan QRIS dalam aktivitas sehari-hari, masyarakat akan memperoleh pengalaman yang dapat membentuk persepsi positif terhadap sistem pembayaran ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap penggunaan QRIS, seperti faktor sosial, keamanan data, atau tingkat pendapatan. Selain itu, cakupan wilayah juga bisa diperluas agar hasil penelitian dapat dibandingkan antar wilayah dan memperkaya pemahaman terhadap adopsi pembayaran digital di Indonesia.